



Jurnal Penelitian Transportasi Laut



**Potensi Pengembangan Pelabuhan Tarakan Untuk
Konsolidasi Barang Bagi Wilayah Kalimantan Utara dan
Sekitarnya**

JOHNY MALISAN



**Pembangunan Dermaga Kapal Cepat Penyeberangan
Balohan Sabang**

NASRIL, WILMAR JONRIS SIAHAAN



**Peningkatan Peran Partisipasi Swasta dan Pemerintah
Daerah Dalam Pengelolaan Pelabuhan Tanjung Batu di
Propinsi Bangka Belitung**

FERONIKA SEKAR PURININGSIH

**Pelayanan Fasilitas Pelabuhan Penumpang Speedboat
Malinau Kota Kalimantan Utara**

DIENDA RIESKI PRAMITA

**Pengembangan Dermaga Pelabuhan Karimun Jawa untuk
Mendukung Kegiatan Pariwisata**

TEGUH HIMAWAN, ERNA MEI LESTARI

**Diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Laut
Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Perhubungan**



Jurnal Penelitian Transportasi Laut

Jurnal Penelitian Transportasi Laut merupakan majalah ilmiah yang mempublikasikan hasil penelitian atau kajian ilmiah dalam bidang transportasi laut yang diterbitkan berkala empat kali setahun pada bulan Maret, Juni, September dan Desember oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Laut, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Perhubungan. Semua naskah yang diterbitkan Jurnal Penelitian Transportasi Laut akan ditayangkan dalam website Badan Litbang Perhubungan <http://www.balitbanghub.dephub.go.id/ojs>

Pembina : Dr. Elly Adriani Sinaga, MSc
Pemimpin Umum : Ir. Chandra Irawan
Pemimpin Redaksi : Drs. Sunarto, MM
Redaktur Pelaksana : Rosita Sinaga, SH, MM
Redaktur Pelaksana : Ir. Bambang Siswoyo, MStr

Dewan Redaksi

Ketua : Drs. Dedy Arianto, MStr (*Kepelabuhanan, Kemenhub*)
Anggota : Dr. Ir. Imbang Danandjojo, MT (*Transportasi Laut, Kemenhub*)
Drs. Syafril, KA, MM (*Angkutan Laut, Kemenhub*)
Dra. Tri Kusumaning Utami, MMTr (*Lingkungan Maritim, Kemenhub*)
Fitri Indriastiwi, ST, MT (*Kepelabuhanan, Kemenhub*)
Wahyu Prasetya Anggrahini, SSi, MT (*Angkutan Laut, Kemenhub*)

Penyunting Editor : Teguh Himawan, SE, MSc (*Angkutan Laut, Kemenhub*)
Dienda Rieski Pramita, ST, MT (*Kepelabuhanan, Kemenhub*)
Dewi Indira Biasane, SH, Msi (*Hukum Laut, Kemenhub*)

Mitra Bestari : Dr. Eka Oktariyanto N., ST, MT (*Kepelabuhanan ITB*)
Drs. Osman Arofah, MBA, MM (*Manajemen dan Transportasi STMT Trisakti*)
Ir. Arif Fadilah, Ph.D. MEng (*Kepelabuhanan, Dosen Pasca Sarjana IPB*)
Tinton Dwi Atmaja, MT (*Tenaga Listrik dan Mekatronik LIPI Bandung*)
Agustinus Pusaka, ST, MSi (*Teknik Perkapalan, Universitas Persada*)

Desain Grafis : Achmad Sopan, Sujarwanto, MA
Sekreteriat : Teguh Himawan, SE, MSc, Erna Mei Lestari, SE, Drs Nasril, Khafendi, SH,
Kris Ferdianto, SE, Herwan Yulizarsyah, Wiwit Trisnawati, S.H,
Penerjemah : Rio Haryadi

Alamat Sekretariat :

Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Laut, Badan Litbang Perhubungan, Jl.Medan Merdeka Timur No. 5
Jakarta, Telp. (021) 34832943, fax (021) 34832967.
e-mail : puslitbanglaut_dephub@yahoo.co.id.

Jurnal Penelitian Transportasi Laut dicetak oleh CV. KEKAL KARYA MANDIRI
Jl. Utama VI NO. 8 RT 007/004 Cengkareng – Jakarta Barat 11730 Telp. (021) 54398690

PENGIRIMAN

Penulis diminta mengirimkan satu eksemplar naskah asli beserta dokumennya (*file*) di dalam *compact disk* (CD) yang baru disiapkan dengan program Microsoft Word. Pada CD dituliskan nama penulis dan nama dokumen. Naskah akan ditolak tanpa proses jika persyaratan ini tidak dipenuhi. Naskah agar dikirimkan kepada :

Redaksi Jurnal Penelitian Transportasi Laut
Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Laut
Jl. Merdeka Timur No. 5 Jakarta Pusat

Pengiriman naskah harus disertai dengan surat resmi dari penulis penanggung jawab/korespondensi (*corres-ponsing author*) yang harus berisikan dengan jelas nama penulis korespondensi, alamat lengkap untuk surat-menyurat, nomor telepon dan faks, serta alamat e-mail dan telepon genggam jika memiliki. Penulis korespondensi bertanggung jawab atas isi naskah dan legalitas pengiriman naskah yang bersangkutan. Naskah juga harus diketahui dan disetujui oleh seluruh anggota penulis dengan pernyataan secara tertulis.

Jurnal **Penelitian Transportasi Laut**

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

JOHNY MALISAN :

Potensi Pengembangan Pelabuhan Tarakan Untuk Konsolidasi Barang Bagi Wilayah Kalimantan Utara dan Sekitarnya..... 52-62

NASRIL, CH, WILMAR JONRIS SIAHAAN :

Pembangunan Dermaga Kapal Cepat Penyeberangan Balohan Sabang..... 63-70

FERONIKA SEKAR PURININGSIH :

Peningkatan Peran Partisipasi Swasta dan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pelabuhan Tanjung Batu di Propinsi Bangka Belitung..... 71-78

DIENDA RIESKI PRAMITA :

Pelayanan Fasilitas Pelabuhan Penumpang Speedboat Malinau Kota Kalimantan Utara..... 79-91

TEGUH HIMAWAN, ERNA MEILESTARI :

Pengembangan Dermaga Pelabuhan Karimun Jawa untuk Mendukung Kegiatan Pariwisata..... 92-101

Jurnal Penelitian Transportasi Laut

Volume 18, Nomor 2, November 2016

ISSN N0.1411-0504

KATA PENGANTAR

Pembaca yang Budiman,

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Terbitan Volume 18 Nomor 2 , November 2016 menampilkan lima tulisan, yang pertama “*Potensi Pengembangan Pelabuhan Tarakan Untuk Konsolidasi Barang Bagi Wilayah Kalimantan Utara dan Sekitarnya*” oleh **Johny Malisan** yang bertujuan Pelabuhan Tarakan untuk mempersiapkan seluruh jajarannya, meningkatkan kapasitas dan kinerja fasilitas serta memperbaiki kelemahan yang ditemukan secara sistematis dan berkelanjutan agar mampu menghadapi persaingan dan dapat menekan biaya logistik yang di Indonesia masih termasuk tinggi.

Pada makalah berikutnya oleh **Nasril, Ch** dan **Wilmar Jonris Siahaan** “*Kajian Pembangunan Dermaga Kapal Cepat Penyeberangan Balohan Sabang*” bertujuan mendapatkan kebutuhan dermaga kapal cepat, sehingga perencanaan operasional berjalan efektif dan efisien. Tahun 2025, 2030, 2035 kebutuhan tambatan direncanakan 2 (dua) berjejer dapat menampung kapal bertambat 4 unit kapal berjejer dengan trip kapal disesuaikan dengan kebutuhan.

Selanjutnya makalah dari **Feronika Sekar Puriningsih** dengan judul “*Peningkatan Peran Partisipasi Swasta dan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pelabuhan Tanjung Batu di Propinsi Bangka Belitung*”, peran dan partisipasi swasta dan pemerintah daerah dalam pengelolaan Pelabuhan Tanjung Batu perlu diatur secara rinci dalam peraturan pelaksanaan berupa Peraturan Daerah atau Perda sehingga perkembangan pelabuhan bisa lebih optimal. Makalah ke empat dengan judul “*Pelayanan Fasilitas Pelabuhan Penumpang Speedboat Malinau Kota Kalimantan Utara*” oleh **Dienda Rieski Pramita** yang bertujuan perlu adanya perbaikan sarana di pelabuhan khususnya ponton dan tangga turun/naik ke atas kapal. Kondisi ponton dan pegangan tangan pada tangga yang berkarat dan licin saat hujan dapat membahayakan keselamatan penumpang.

Pada makalah yang terakhir yaitu oleh **Teguh Himawan** dan **Erna Mei Lestari** “*Pengembangan Dermaga Pelabuhan Karimun Jawa Untuk Mendukung Kegiatan Pariwisata*” bertujuan menganalisis mengenai pengembangan dermaga yang dalam rangka upaya peningkatan pelayanan dan kegiatan pariwisata di Pelabuhan Karimun Jawa.

Dewan Redaksi mengucapkan selamat membaca dan semoga dapat mengambil manfaat dari kelima makalah tersebut. Akhir kata, kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan edisi ini, termasuk para “Mitra Bestari” Dewan redaksi Jurnal Penelitian Transportasi Laut mengucapkan terima kasih atas peran sertanya. Semoga kerja sama ini terus terjalin lebih erat lagi.

Jakarta, November 2016

Salam,

Jurnal Penelitian Transportasi Laut

Volume 18, Nomor 2, November 2016

ISSN N0.1411-0504

Lembar abstrak ini boleh diperbanyak/di-copy tanpa seizin dan biaya

Potensi Pengembangan Pelabuhan Tarakan Untuk Konsolidasi Barang Bagi Wilayah Kalimantan Utara dan Sekitarnya

Johny Malisan

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 18 N0. 2 November 2016, Hal 52-62.

Barang antar pulau-pulau kecil di Indonesia pada umumnya masih didominasi oleh general cargo, sedangkan untuk rute antar pelabuhan utama saat ini muali mengarah ke container cargo. Ini terjadi karena petikemas lebih efisien dan dapat menjamin keamanan barang. Keunggulan tersebut perlu didukung sistem pengangkutan yang terencana agar konsolidasi barang di pelabuhan karena dampak positif yang ditimbulkan antara lain shipper akan memperoleh tarif yang rendah, dan shipping line memperoleh jaminan ketersediaan barang. Pelabuhan Tarakan oleh PT (Persero) Pelabuhan Indonesia IV akan dikembangkan menjadi pelabuhan tempat alih moda yang berhadapan langsung dengan kawasan Asia Pasifik. Pengembangan ini mengakibatkan pelabuhan Tarakan berpotensi menjadi pelabuhan konsolidasi muatan (container dan general cargo). Oleh karena itu, dilakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dan opini responden untuk dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode analisis IPA (Importance Performance Analysis). Dalam analisis ditemukan 28 variabel yang terbagi kedalam 3 atribut pelayanan yakni sarana, prasarana dan sumberdaya manusia. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat gap yang perlu perbaikan terhadap ketiga atribut tersebut. Perlu perhatian manajemen/pimpinan Pelabuhan Tarakan untuk mempersiapkan seluruh jajarannya, meningkatkan kapasitas dan kinerja fasilitas serta memperbaiki kelemahan yang ditemukan secara sistematis dan berkelanjutan agar mampu menghadapi persaingan dan dapat menekan biaya logistik yang di Indonesia masih termasuk tinggi.

Kata kunci : konsolidasi muatan, kepuasan pelanggan, model analysis important performance (IPA)

Pembangunan Dermaga Kapal Cepat Penyeberangan Balohan Sabang

Na ril, Ch, Wilmar Jonris Siahaan

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 18 N0. 2 November 2016, Hal. 63-70

Transportasi pelabuhan penyeberangan di Banda Aceh adalah Ulee Lheu dan pelabuhan penyeberangan Sabang adalah Balohan. Pada penyeberangan ini ada 2 jenis angkutan jalur laut yaitu Kapal Motor Express dan Ferry. Kapal Motor Express (lebih familiar dengan sebutan “kapal cepat”) dioperasikan oleh pihak swasta dengan armada KM Bahari 3 dan KM Cantika 89, dengan jarak tempuh 45 menit. Kapal cepat hanya melayani penumpang saja. Ferry (lebih familiar dengan sebutan “kapal lambat”) dengan operator pihak ASDP melayani angkutan penumpang dan kendaraan dengan jarak tempuh $\pm 1,5 - 2$ jam. Namun untuk kapal Cepat belum mempunyai dermaga di Balohan yang layak untuk sandar kapal cepat dan turun naik penumpang. Penelitian ini menganalisis kebutuhan dermaga dengan pendekatan Kinerja Formula Pelabuhan dan Analisis Kuantitatif / kualitatif. Hasil dari kajian ini akan mendapatkan kebutuhan dermaga kapal cepat, sehingga perencanaan operasional berjalan efektif dan efisien. Tahun 2025, 2030, 2035 kebutuhan tambatan direncanakan 2 (dua) berjejer dapat menampung kapal bertambat 4 unit kapal berjejer dengan trip kapal disesuaikan dengan kebutuhan. Kata Kunci : Kebutuhan, Dermaga, penyeberangan, Balohan.

Peningkatan Peran Partisipasi Swasta dan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pelabuhan Tanjung Batu di Propinsi Bangka Belitung

Feronika Sekar Puriningsih

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 18 N0. 2 November 2016, Hal 71-78

Pembangunan pelabuhan atau terminal harus mengikuti perkembangan dan teknologi informasi dan harus memenuhi standar, kriteria yang berlaku, dan untuk pengelolaanya swasta dan pemerintah daerah dapat berpartisipasi namun harus melalui suatu kerjasama dengan pemerintah dan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Banyaknya pengaturan pengelolaan di bidang kepelabuhan, termasuk peraturan otonomi daerah, dewasa ini mengakibatkan banyak terjadi kerancuan, Banyaknya peraturan perundangan yang mengatur tentang kewenangan tiap tiap daerah menyebabkan tumpang tindih antara peraturan pusat dan daerah..

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis normatif, yaitu pendekatan yang menggunakan konsep legis positivis yang menyatakan bahwa hukum adalah identik dengan norma-norma tertulis yang dibuat dan diundangkan oleh lembaga-lembaga atau pejabat yang berwenang. Selain itu konsep ini juga memandang hukum sebagai sistem normatif yang bersifat otonom, tertutup dan terlepas dari kehidupan masyarakat Hasil kajian menunjukkan bahwa peran dan partisipasi swasta dan pemerintah daerah sudah diatur belum secara rinci dalam pengelolaan pelabuhan, khususnya Pelabuhan Tanjung Batu. Oleh karena itu, peran dan partisipasi swasta dan pemerintah daerah dalam pengelolaan Pelabuhan Tanjung Batu perlu diatur secara rinci dalam peraturan pelaksana berupa Peraturan Daerah atau Perda. Kata kunci: Peningkatan peran swasta dan pemda, pengelolaan pelabuhan Pelayanan Fasilitas Pelabuhan Penumpang Speedboat Malinau Kota Kalimantan Utara Dienda Rieski Pramita Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 18 N0. 2 November 2016, Hal 79-91 Ketersediaan sumber daya alam berupa sungai di Kabupaten Malinau menjadi peluang pengembangan transportasi sungai di daerah ini. Salah satu keunggulan utama dari pemanfaatan sungai sebagai moda transportasi yaitu tidak perlunya dibangun infrastruktur baru selain dermaga bongkar muat karena tersedia secara alami. Berdasarkan hasil analisis, 56% responden menilai pelayanan Pelabuhan Penumpang Speedboat Malinau Kota sangat buruk. Terdapat kesenjangan antara harapan dan kondisi yang dirasakan responden. GAP paling terbesar yaitu variabel ketersediaan posko kesehatan di pelabuhan asal perjalanan responden. Sedangkan menurut pengamatan, hal yang perlu diperbaiki segera yaitu ponton dan tangga turun/naik ke atas kapal. Kondisi ponton dan pegangan tangan pada tangga yang berkarat dan licin saat hujan dapat membahayakan keselamatan penumpang. Kata Kunci : Peningkatan pembangunan, pelayanan, Pelabuhan Penumpang Speedboat Malinau	Pengembangan Dermaga Pelabuhan Karimun Jawa Untuk Mendukung Kegiatan Pariwisata Teguh Himawan dan Erna Mei Lestari Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 18 N0. 2 November 2016, Hal 92-101 Karimun Jawa memiliki luas 111.625 Ha meliputi 27 pulau, sejak tanggal 15 Maret 2001, Karimun Jawa ditetapkan oleh Pemerintah Jepara sebagai Taman Nasional. Berlayar menuju Karimun Jawa terkadang tertahan karena cuaca yang kadang tidak bersahabat, cuaca buruk, dan infrastruktur yang belum memadai menjadi kendala bagi wisatawan yang akan berkunjung. Sulitnya akses dan mahalnya ongkos ke Karimun Jawa juga menyebabkan tingkat kunjungan wisatawan belum optimal hingga saat ini, sehingga dibutuhkan penelitian pengembangan dermaga yang ideal dalam rangka upaya peningkatan pelayanan dan kegiatan pariwisata di Pelabuhan Karimun Jawa, data eksisting meliputi data dermaga Pelabuhan Karimun Jawa yang dianalisis dengan metode Berth Occupancy Ratio (BOR). Berdasarkan hasil perhitungan analisis Berth Occupancy Ratio (BOR) di Dermaga Legon Bajak sebesar 85,63%, artinya BOR diatas 70%, hal ini disebabkan berthing time-nya tinggi karena kapal harus menginap di dermaga untuk penyesuaian cuaca yang terkadang ombak mencapai 3 meter, dan pelabuhan pangkalan untuk juga berada di Karimun Jawa. Pengembangan Dermaga Legon Bajak dalam rencana jangka pendek belum diperlukan perluasan dermaga, namun diperlukan pengaturan sandar kapal. Berth Occupancy Ratio (BOR) di Dermaga Perintis sebesar 23,98%, artinya BOR dibawah 70%, sehingga tidak perlu perluasan dermaga, karena masih dibawah standar normal. Hal ini disebabkan masih sedikitnya volume kapal yang sandar di Dermaga Perintis. Kata kunci: dermaga, pelabuhan, pariwisata, Karimun Jawa

Jurnal Penelitian Transportasi Laut

Volume 18, Nomor 2, November 2016

ISSN N0.1411-0504

The abstract sheet may reproduced/copied without permission or charge

Tarakan Port Potencial Development For Cargo Consolidation Within North Kalimantan Region and Its Sourounding

Johny Malisan

Jurnal Penelitian Transportasi Laut

Vol. 18 N0. 2 November 2016, Hal 52-62

The moving goods activity between small islands in Indonesia still dominated by general cargo, besides the route between main ports today is directed to container cargo. This thing happens because using container is more efficient and it can guarantee the security of the cargo. This excellence need to supported by well planed cargo consolidation in the port because it will give positive impact which is shipper will get cheap rate and shipping line will get conformity of goods stock. Tarakan Port which operated by PT (persero) Pelabuhan Indonesia IV will be developed into a switching transportation mode port that facing straight to Asia Pacific region. The development will make Tarakan port as a cargo consolidation port (container and general cargo). According to that, this research will collect the data with various techniques such as observation, interview, documentation, and respondent opinion. The data will be analyzed with quantitative approach and IPA (Importance Performance Analysis) method. Based on analysis there is 28 variables which can be spread in to three services folders such as tools, infrastructures, and manly resources. The analysis shows it needs comprehensives solutions to overcome the services problems. Attention from Tarakan port top management is needed to make an awareness of all employees so that the performance will increase and the weakness will be overcome. The solutions have to be systemic and sustainable so that Tarakan port will be able to face competition and able to push logistic fare in Indonesia that still the highest fare in the world.

Keywords: cargo consolidation, customer satisfaction, IPA (Importance Performance Analysis) model

Quay Development for Inland Waterways At The Port Of Sabang

Nasril. Ch, Wilmar Jonris Siahaan

Jurnal Penelitian Transportasi Laut

Vol. 18 N0. 2 November 2016, Hal 63-70

Transportation ferry port of Ulee Lheu Banda Aceh and Sabang harbor crossing is Balohan. At this crossing there are two types of transport, namely sea lanes and Ferry Boat Motor Express. Ship Motor Express (more familiar as "fast boats") operated by the private sector with a fleet of 3 nautical KM and KM Cantika 89, with a distance of 45 minutes. Fast boats only serve passengers only. Ferry (more familiar as "slow boat") with the operator ASDP serve the transportation of passengers and vehicles with mileage ± 1.5 to 2 hours. Today, Balohan port does not have quay for berthing a fast boat to unloading and loading passengers. This research will analyze the need of a dock with Port Formula Performance approach and quantitative/qualitative analysis. This research will shows the need of fast boat quay so that the operating plan will be passed effective and efficiently. In the year of 2025, 2030, and 2035 the need of quay will be planed side by side and can contain four boats simultaneously and scheduled by needs.

Keywords: needs, quay, ferry, Balohan

Private Sector and Local Government Role Enhancement in Managing Tanjung Batu Port of Bangka Belitung Province

Feronika Sekar Puriningsih

Jurnal Penelitian Transportasi Laut

Vol. 18 N0. 2 November 2016, Hal....

In constructing a port or a terminal need to update with current situation, information technology has to catch up with standard and applied criteria. In managing a port, there need to be cooperation between private sector and local government within a regulation applied. There is a lot of overlapping regulation in managing a port, including local government regulation and state government regulation. This research will use normative juridical as a method which use legis positivist concept that says the laws are the same with the current situation or written norms which made and ratified by the government or agencies. In addition, this concept will also sees the law as an autonomous normative system, closed, and has differences with people daily live. The result of this research shows that private sector and local

government role in managing a port have been agreed by each side but not detailed enough, especially in Tanjung Batu Port. So that, the private sector and local government role has to be detailed and ratified in a operating rules such as local government regulation or also known as Perda. Keywords: Role enhancement of private and public sector; managing port	Quay Developing Program in Karimun Jawa Port to Supporting Tourism Activities Teguh Himawan dan Erna Mei Lestari <i>Jurnal Penelitian Transportasi Laut</i> Vol. 18 N0. 2 November 2016, Hal 92-101 Karimun Jawa is covering 111.625 ha area and consists of 27 islands. Since March, 15 2001, Jepara local government set Karimun Jawa as a national park. But there are obstacles when visitors want to visit Karimun Jawa, such as bad weather and lack of infrastructure. Besides that, hard access and expensive budgets are other obstacles. All the obstacles make Karimun Jawa has just visited by little amount of visitors until this day. To overcome these problems, it needs a study to developing an ideal quay in order to improving services and tourism activity in Karimun Jawa Port. Existing data of Karimun Jawa Port will be analyzed using Berth Occupancy Ratio (BOR) at Legon Bajak Quay and the score is 85, 63 %. If the BOR score is over 70 % means that the quay still has a high berthing time because a ship has to stay overnight in the quay to adjust with surrounding weather which sometimes 3 meters wave at the sea. This port should also have a terminal bay. In short term development plan, Legon Bajak Quay doesn't need a larger area, but it needs a good timing in landing a ship. In the other hands, Perintis Quay has 23, 98 % BOR score, it means that a quay with an under 70 % BOR score doesn't need a quay expansion, because it still below normal standard. This thing happens because Perintis Quay has a small amount of docking ships. Keywords: quay, port, tourism, Karimun Jawa
Speedboat Passengers Port Service Facility In Malinau North Kalimantan Dienda Rieski Pramita <i>Jurnal Penelitian Transportasi Laut</i> Vol. 18 N0. 2 November 2016, Hal 79-91 Malinau has rivers as their natural resources and can be used as river transportation development in this current area. One of river transportation excellence is we don't need to build new infrastructure but loading and unloading dock because it has presence naturally. Based on analysis, 56 % respondents of this research thought that the service of Speedboat Passengers Port of Malinau is very bad. There is a gap between the port conditions with what passengers hope. The highest gap is there's no enough health facility between Malinau port and their origins port. Based on field research, things should be need a soon repair are pontoon and stairs to the boat. The condition of pontoon and rusted railing stairs are dangerous for the passengers and slippery when rain is coming. Keywords: development enhancement, services, Malinau Speedboat Passengers Port	

Jurnal

Penelitian Transportasi Laut

Volume 18, Nomor 2, November 2016

ISSN N0.1411-0504

Lembar Penulis

D	N
Dewi Indira Biasane dengan judul “Kelembagaan Pelabuhan Laut dan Pelabuhan Perikanan di Kendari” Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol.18 N0 1, Maret 2016, Hal. 19-31	Nasril “Kinerja Pelayanan Kapal dan Kegiatan Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Tilamuta Gorontalo” Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol.18 N0 1, Maret 2016, Hal. 1-7
Dienda Rieski Pramita “Pelayanan Fasilitas Pelabuhan Penumpang Speedboat Malinau Kota Kalimantan Utara” Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 18 N0. 2 November 2016, Hal 79-91	Na ril, Ch, Wilmar Jonris Siahaan “Pembangunan Dermaga Kapal Cepat Penyeberangan Balohan Saban”Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 18 N0. 2 November 2016, Hal. 63-70
F	R
Feronika Sekar Puriningsih “Peningkatan Peran Partisipasi Swasta dan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pelabuhan Tanjung Batu di Propinsi Bangka Belitung” Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 18 N0. 2 November 2016, Hal 71-78	Rosita Sinaga”Kajian Evaluasi Kemanfaatan Kegiatan Pembangunan Sektor Transportasi Laut Revisi Anggaran Tahun 2015”Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol.18 N0 1, Maret 2016, Hal. 8-15
J	S
Johny Malisan dengan judul “ Potensi Pengembangan Pelabuhan Tarakan Untuk Konsolidasi Barang Bagi Wilayah Kalimantan Utara dan Sekitarnya” Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 18 N0. 2 November 2016, Hal 52-62.	Sujarwanto dengan judul “ Peningkatan Sistim Manajemen Kepelabuhanan di Indonesia” Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol.18 N0 1, Maret 2016, Hal. 32-46
K	T
Khafendi dengan judul “Evaluasi Penerapan ISPS Code di Pelabuhan Bitung” Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol.18 N0 1, Maret 2016, Hal. 47-54	Teguh Himawan dan Erna Mei Lestari “Pengembangan Dermaga Pelabuhan Karimun Jawa Untuk Mendukung Kegiatan Pariwisata” Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 18 N0. 2 November 2016, Hal 92-101